

Gejala : Biasanya terjadi keguguran pada kebuntingan 5 - 8 bulan.

Pencegahan : Pemeriksaan darah secara berkala, menjaga kebersihan kandang ternak, dan Vaksinasi.

5. Pengelolaan / Manajemen

- a. Sapi dara : Sapi betina berumur 1 - 2 tahun atau lebih dan belum pernah beranak. Pemeliharaan dan pemberian pakan pada sapi dara sebelum beranak sangat mempengaruhi pertumbuhan.
- b. Sapi Betina Dewasa : Dilakukan exercise (gerak jalan), pemeliharaan kuku, kebersihan badan, dan perlu diperhatikan perkembangan reproduksi seperti masa birahi, masa perkawinan, kebuntingan dan beranak.
- c. Pembuatan catatan meliputi catatan reproduksi dan kesehatan.

6. Pemasaran

Pemasaran dapat dilakukan melalui kelompok atau koperasi. Produk yang dipasarkan dapat berupa susu dan hasil olahannya, daging atau kulit.

7. Pasca Panen

Pasca panen sapi perah antara lain berupa produk caramel, tahu susu, kerupuk susu, abon, dendeng, sosis, tas, sepatu jaket dll.

Call (0721)702189
Ir. DADAM A SYUKUR

To print (and preserve) these brochure instructions, choose Print from the File menu. Press Enter to print the brochure.

BETERNAK SAPI PERAH



DINAS PETERNAKAN DAN
KESEHATHEWAN

PROPINSI LAMPUNG

Jl. ZA. Abidin Pagar Alam No. 52 Kedaton

BANDAR LAMPUNG

BETERNAK SAPI PERAH

Dalam pemeliharaan sapi perah ada beberapa hal yang perlu diperhatikan adalah sebagai berikut :

1. Seleksi Bibit

Jenis sapi perah yang biasa dipelihara adalah sapi FH (Fries Holland) dengan ciri-ciri sebagai berikut :

- Warna bulu putih dengan bercak hitam.
- Berat badan betina dewasa 625 kg dan jantan 900 kg.
- Pembawaan betina tenang dan jinak sedangkan jantan agak panas.
- Daya merumput (Grazing ability) hanya baik pada pasture yang baik saja.
- Dewasa kelamin sapi FH agak lambat, umur pertama kali dikawinkan 15 - 18 bulan.
 - Produksi susu relatif lebih tinggi dibandingkan sapi perah lainnya.

2. Pakan

Pakan sapi perah umumnya dibagi tiga :

a. Hijauan :

- Rumput - rumputan : Rumput gajah (*Pennisetum purpureum*), Rumput Raja (King grass), setaria, benggala (*Pennisetum maximum*), rumput lapang dan BD (*Brachiaria decumbens*),

- Kacang-kacangan : Lamtoro, turi, gamal

b. Konsentrat : Dedak, bungkil kelapa, bungkil kacang tanah, jagung kedelai.

c. Limbah pertanian : Jerami padi, jerami jagung, jerami kedelai, dll.

Pakan yang diberikan kepada sapi perah secara umum berupa hijauan 60 % dari BK (berat kering) dan 40 % Konsentrat. Dalam hal ini hijauan yang digunakan 75 % rumput alam dan 25 % rumput unggul. Sebagai contoh bila berat sapi 450 kg dan produksi susu 13 kg / hari lemak 3,5 % dapat diberikan pakan : rumput alam 21 kg, rumput gajah 7,5 kg dan konsentrat pabrik 6 kg.

Kandang dan Peralatan

kandang yang dibuat harus memenuhi syarat antara lain : Terpisah dari rumah \pm 10 m, drainase dan ventilasi baik, lantai tidak licin, ada penampungan kotoran dan ukuran kandang 1,5 X 2,5 m / ekor.

4. Kesehatan Hewan

Beberapa penyakit yang sering menyerang sapi perah antara lain:

a. Radang Ambing / Mastitis

Penyebab : Bakteri *Streptococcus agalactiae* dan *Staphylococcus aureus*

Gejala : (pada mastitis akut) pembengkakan pada ambing, panas, keras dan terasa sakit diikuti demam, lemah dan nafsu makan hilang.

Pencegahan : Kebersihan kandang terutama pada lantai

Pengobatan : Antibiotik seperti pennisilin, Terramycin dll.

b. Antrax

Penyebab : Kuman Antrax

Gejala : Bengkak pada dada leher dan perut, keluar darah dari lubang hidung, rongga mulut, anus dan kelamin menjelang kehamilan.

Pencegahan : Vaksinasi Antrax.

c. Brucellosis

Penyebab : Kuman Brucella